



**TATA KELOLA KONFLIK DALAM KONFLIK NELAYAN SLEREK DAN
GARDAN DI PANARUKAN SITUBONDO**

***CONFLICT GOVERNANCE IN SLEREK AND GARDAN FISHERMAN
CONFLICT AT PANARUKAN SITUBONDO***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

ADAM ARIEF KURNIAWAN

050910302209

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Nurul Isnaeni, S.Pd dan Ayahanda Drs. Moh. Shohib Al Amin yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, cinta dan kasih sayang yang abadi, serta semangat yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater tercinta, Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara
kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat
(Terjemahan QS. Al Hujurat: 10)*



* Departemen Agama RI. 2004. AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA. Jakarta: CV J-Art.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Arief Kurniawan
NIM : 050910302209
Program Studi : Sosiologi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **Tata Kelola Konflik dalam Konflik Nelayan Slerek dan Gardan di Panarukan Situbondo** ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Juni 2010

Yang menyatakan,

Adam Arief Kurniawan

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan di depan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari dan tanggal : Rabu 23 Juni 2010

Jam : 11.00 WIB

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Budhy Santoso, S.Sos, M.Si
NIP. 19701113 1997002 1 001

Drs. Maulana Surya Kusumah, M.Si
NIP. 19650513 199002 1 001

Anggota,

Anggota,

Drs. Akhmad Ganefo, M.Si
NIP. 19631116 199003 1 003

Drs. Joko Mulyono, M.Si
NIP. 19701113 1997002 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP. 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Tata Kelola Konflik dalam Konflik Nelayan Panarukan Situbondo; Adam Arief Kurniawan: 050910302209; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Konflik merupakan sesuatu yang kehadirannya tidak bisa dipungkiri dalam kehidupan manusia termasuk dalam kehidupan nelayan di Desa Kilensari Panarukan Kab. Situbondo. Konflik yang melibatkan nelayan *slerek* dan *gardan* pertama kali terjadi pada tanggal 11 Juni 2004, bermula dari beroperasinya nelayan *gardan* di *rumpon* milik nelayan *slerek*. Hal ini akhirnya menimbulkan kemarahan nelayan *slerek*, sehingga mereka mengadakan patroli dan menangkap serta merampas tali beserta jaring milik nelayan *gardan*. Setelah tali dan jaring dibawa ke darat, maka tali dan jaring tersebut langsung dibakar oleh massa dari nelayan *slerek*. Akhirnya konflik tersebut berhasil diselesaikan melalui mediasi yang difasilitasi oleh Kamlaud yang terdiri dari Dinas Kelautan dan Perikanan dan TNI AL, dan menghasilkan kesepakatan. Setelah dilakukan mediasi, nelayan *gardan* kembali melakukan pelanggaran dan konflik kembali terjadi pada tanggal 5 Juni 2005, 13 Juni 2006, 16 Maret 2007, dan 12 Mei 2008. Akhirnya mediasi kembali dilakukan dan kesepakatan yang dihasilkan disertai dengan denda sebagai ganti rugi kerusakan *rumpon*. Denda tersebut juga dimaksudkan untuk menimbulkan efek jera bagi nelayan *gardan*. Dari fenomena tersebut, maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, serta menganalisa tata kelola konflik yang digunakan dan penyebab kegagalan resolusi konflik yang telah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan teori resolusi konflik Galtung, yaitu *peace keeping*, *peace making*, dan *peace building*. Implementasi dari ketiganya dilakukan melalui tiga mekanisme yaitu *security governance* (tata kelola keamanan), *conflict resolution of institution* (pelembagaan resolusi konflik), dan *reconciliation* (rekonsiliasi).

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan memakai pendekatan kualitatif. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan *snowball*, dan pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data, maka dilakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber, dan dilanjutkan dengan melakukan analisis data.

Tata kelola konflik dalam konflik nelayan di Kilensari Panarukan Kab. Situbondo, dilakukan melalui tiga mekanisme yaitu pertama dengan *security governance*. *Security governance* diimplementasikan dengan melakukan patroli laut dan operasi darat terhadap nelayan untuk mematuhi jalur-jalur penangkapan ikan serta untuk memeriksa dokumen kelengkapan perahu. Kemudian, tahap selanjutnya yaitu *conflict resolution of institution* yang diimplementasikan dengan adanya ruang dialogis melalui proses mediasi yang difasilitasi oleh Kamladu. Dari mediasi yang dilakukan akhirnya menghasilkan kesepakatan damai bagi kedua belah pihak nelayan. Ketiga yaitu tahap *reconciliation* yang diimplementasikan dengan adanya Pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas). Pokmaswas merupakan lembaga yang dibentuk oleh kedua belah pihak nelayan *slerek* dan *gardan* berdasarkan himbauan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Situbondo.

Penyebab kegagalan resolusi konflik yang selama ini dilakukan yaitu karena kurangnya intensitas pengawasan di laut. Minimnya biaya operasional bagi nelayan *gardan* dan kondisi cuaca yang tidak menentu juga menjadi penyebab kegagalan resolusi konflik. Kemudian yang ketiga yaitu karena kurangnya tingkat kesadaran nelayan untuk mematuhi jalur tangkap yang telah diatur dalam undang-undang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tata Kelola Konflik dalam Konflik Nelayan *Slerek* dan *Gardan* di Panarukan Situbondo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Harry Yuswadi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
2. Drs. Maulana Surya. Kusumah, M.Si, selaku Kaprodi Sosiologi dan dosen pembimbing yang bersedia untuk meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini.
3. Drs. H. Sulomo, SU, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
4. Budhy Santoso, S.Sos, M.Si, Drs. Akhmad Ganefo, M.Si, dan Drs. Joko Mulyono, M.Si yang telah berkenan memberikan koreksi atas skripsi ini.
5. Novri Susan, MA yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan bimbingan mengenai tata kelola konflik.
6. Hari Karyadi, SE, MSA.Ak. Terima kasih untuk bimbingan, saran, dan kepercayaan yang telah diberikan untuk menjadi asisten penelitian di lapangan.
7. Gigih Arief Pramudika dan Moh. Yusuf Al Amin untuk ketulusan serta kesetiaan dalam menjalani sebuah persahabatan dan persaudaraan. *I LOVE U FOREVER.*
8. Rokhmatul Azizah. Terima kasih untuk kasih sayang, ketulusan, kesabaran, kesetiaan, do'a, dan *support* yang selama ini diberikan kepada penulis.

9. Teman-teman Sosiologi angkatan 2005. Beny (*thank u so much*), Agus (calon Bupati Pamekasan), Anggi (*big is Beautiful*), Iva (*life still must go on*, tetap semangat dan tersenyumlah), Luthfi (*ayank*), Aan (*sufi vs judas priest*), Indah (selalu bersama-sama dalam urusan administrasi kampus), Galih (Baladewa sejati), Lia (*thanks ya?*), Arip (*oalah? awak'e dhewe podho virgone tho?*), Didit (*bocah kebumen*), Risto (*dulur lanang*), Dandy (*you ROCK....!!!!*), Andika (ternyata juga Baladewa), Rahadian (*mbek*), Nunung (komandan), Hodri (*dhe'remma cong?*), Anas (*oalah nas...nas?*), Yanuarius (*okey bro?*), Lukman (toemin), Shomad (TTM, Teman Tapi Musuh), Arya (*thanks buat pinjaman bukunya*), Putut (*metal musician*), Ratih (*duit...duit...duit*), Ningrum (senang kalau *ngobrol* sama kamu), Anggra (selalu *modis*), Farida (*dek Ida*), Uus, Eli, Sofie, Anita, Dwika, Dwinaka (hilang tanpa jejak), dan Puri.
10. Para senior di Sosiologi yang turut membantu penulis dalam menyusun skripsi. Dien Vidya Rosa, S.Sos (*thank u so much*), Baiq Lily Handayani, S.Sos (*maturnuwon* buat semua saran-sarannya), dan Puguh Utomo S.Sos (terima kasih atas masukannya untuk tidak menjadi seorang plagiator dalam menulis skripsi)
11. Ayu Widya Oktaviana, S.Sos (*thanks buat do'a, dukungan, saran, and time to share with me. That's a big appreciate for me*).
12. Edo Widiz, Ossa Sungkar, Rahmat "Atenk" Sadikin, Fajar Satritama, Deny AJD, Resya Yusadena, dan Agus "Gayul" Yuliadi. Terima kasih atas do'a, *support*, dan semua ilmu tentang musik yang telah diberikan. *Keep on rockin....!!!*
13. Pak Kholil (DKP), Pak Hartono (TNI AL), Mas Budi (DKP), Haji Anang (terima kasih atas penginapannya), Pak Marwoto, dan seluruh informan.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persembahan.....	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Ringkasan	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Bab. I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Fokus Kajian.....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
Bab. 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan tentang Tata Kelola Konflik	8

2.1.1 <i>Security Governance (Peace Keeping)</i>	10
2.1.2 <i>Conflict Resolution of Institution (Peace Making)</i>	14
2.1.3 <i>Reconciliation (Peace Building)</i>	16
2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu	18
Bab. 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Teknik Penentuan Informan	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Uji Keabsahan Data	28
3.6 Analisis Data	29
Bab. 4. PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Kondisi Geografis	31
4.1.1 Kondisi Demografis	34
4.1.3 Kondisi Sosial Ekonomi	35
4.1.4 Struktur Sosial Masyarakat	39
4.1.5 Sejarah Masuknya Perahu <i>Slerek</i> dan <i>Gardan</i>	42
4.2 Tata Kelola Konflik	47
4.2.1 Gambaran Umum Terjadinya Konflik	47
4.2.2 Tata Kelola Keamanan (<i>Security Governance</i>)	52
4.2.3 Pelembagaan Resolusi Konflik <i>(Conflict Resolution of Institution)</i>	59
4.2.4 Rekonsiliasi (<i>Reconciliation</i>)	74
4.2.5 Implementasi Mekanisme Tata Kelola Konflik	81

4.2.5 Penyebab Kegagalan Resolusi Konflik.....	84
Bab. 5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Implikasi Teoretis	93
5.3 Implikasi Praktis	95

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Resolusi Konflik Galtung.....	10
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kilensari	34
Tabel 4.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Desa Kilensari	35
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Kilensari	36
Tabel 4.4 Banyaknya KUD dan TPI di Kecamatan Panarukan	37
Tabel 4.5 Jumlah Pasar, Toko, dan Warung di Kecamatan Panarukan	38
Tabel 4.6 Historis Konflik antara Nelayan <i>Slerek</i> dan <i>Gardan</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Segitiga Konflik Galtung	12
Gambar 2.2 Eskalasi dan Deeskalasi Konflik.....	13
Gambar 3.1 Skema Penggalian Informan Pokok	24
Gambar 3.2 Skema Uji Keabsahan Data.....	29
Gambar 3.2 Skema Proses Penelitian	30
Gambar 4.1 Skema Pemetaan Konflik Antarnelayan di Kilensari.....	51
Gambar 4.2 Skema Pembentukan Pokmaswas	76
Gambar 4.3 Proses Perjalanan Konflik	80
Gambar 4.4 Mekanisme Tata Kelola Konflik.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Identitas informan
2. Surat ijin penelitian dari Lembaga Penelitian (Lemlit) Universitas Jember
3. Surat ijin penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Situbondo
4. Surat rekomendasi ijin penelitian dari Kecamatan Panarukan
5. Berita acara kesepakatan antara nelayan *slerek* dan *gardan*
6. Peta lokasi penelitian
7. Foto-foto penelitian